

TMMD Banjarnegara Bangun Jalan

BANJARNEGARA (KR) - Akses jalan sepanjang 1.350 meter di Desa Dawuhan Kecamatan Madukara Banjarnegara yang semula jalan tanah kini jadi jalan rabat beton. Pekerjaan dilaksanakan melalui program TNI Manunggal Masuk Desa (TMMD) Sengkuyung III Tahun 2020 selama satu bulan. Selain itu, TNI jajaran Kodim 0704/Banjarnegara bersama masyarakat membangun 4 plat beton serta pengerasan jalan makadam 350 meter serta sasaran pendukung pos kamling, pemugaran 10 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan penyuluhan kepada warga.

Hasil kegiatan TMMD tersebut, Rabu (21/10), diresmikan oleh Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono, selanjutnya diserahkan oleh Dandim 0704/Banjarnegara Letkol Arh Sujeidi Faisal ST Mhan kepada Pemkab untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Budhi Sarwono minta jalan hasil jerih payah TNI bersama masyarakat tersebut dijaga agar awet. Akses jalan rabat beton di bangun itu merupakan akses menuju Desa Karanganyar dan Desa Gunungjiana.

Dandim 0704 Banjarnegara Letkol Arh Sujeidi Faisal mengatakan, TMMD merupakan kebersamaan TNI bersama rakyat untuk menyebarkan semangat gotong royong guna mewujudkan masyarakat bermartabat dan sejahtera, sesuai misi Pemkab Banjarnegara. "Walaupun kegiatan ini berlangsung di tengah tengah adaptasi kebiasaan baru pandemi Covid-19 tetapi, tetapi tidak mengurangi semangat bergotong royong sasaran dalam kegiatan TMMD," tandasnya. (Mad)

CALON TUNGGAL DALAM PILKADA Sosialisasi Harus Lebih Gencar

Sragen (KR) - Anggota DPR RI Fraksi PDI Perjuangan, Agustina Wiludjeng Pramestuti mendorong KPU lebih gencar melakukan sosialisasi terkait Pilkada serentak 2020. Pandemi Covid-19 yang membuat gerak pasangan calon dibatasi, menjadi kendala tersendiri untuk memaksimalkan sosialisasi ke masyarakat.

Diakui, memang tidak ada batasan harus berapa warga yang mencoblos untuk bisa memenangkan Pilkada melawan kotak kosong. Agustina berharap 50 sampai 60 persen masyarakat hadir di TPS dalam Pilkada 20-20. "Untuk itu butuh sosialisasi dari KPU dan calon, agar masyarakat bisa konsolidasi dengan baik dan datang ke TPS," ujar Agustina di sela sosialisasi empat pilar di Ndayu Park Sragen, Jumat (23/10).

Legislator asal PDIP itu menyampaikan pentingnya menggandeng tokoh agama, tokoh masyarakat hingga RT untuk menyosialisasikan gelaran Pilkada. Hal itu dilakukan agar pemahaman masyarakat bisa meningkat sehingga partisipasi untuk mencoblos juga tinggi. Terkait Pilkada dengan calon tunggal atau lawan kotak kosong seperti yang terjadi di Sragen, Agustina mengatakan sebenarnya calon tunggal memberi keuntungan bagi warga. "Persatuan dan kesatuan warga lebih lebih terjaga," tandasnya. (Sam)

DI KARANGANYAR SUDAH 9 MENINGGAL

Musim Hujan, Waspada Leptospirosis

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak sembilan orang meninggal dunia akibat leptospirosis di Kabupaten Karanganyar sepanjang Januari-Oktober 2020. Dari 18 orang yang terjangkit, mereka tak tertolong.

"Ini musim penghujan. Selain waspada DBD, juga leptospirosis. Sangat erat kaitannya dengan kebersihan lingkungan. Terutama air yang menjadi media pembawa penyakit," kata Plt Kepala Dinas Kesehatan Karanganyar, Purwati, Sabtu (24/10).

Berdasarkan data dari dinas, sembilan kasus kematian tersebut tersebar di 5 kecamatan meliputi 3 kasus di Kecamatan

Colomadu, 1 kasus di Gondangrejo, 2 kasus di Jaten, 1 kasus di Tasikmadu, dan 2 kasus di Kebakkramat. Sementara 18 kasus yang telah ditemukan tersebar di 8 kecamatan.

"Dari hasil penelitian epidemiologi yang dilakukan petugas dinas kesehatan, rata-rata penularan dipicu terpercik air seni tikus dan hewan ternak seperti kambing dan sapi yang telah ter-

infeksi bakteri leptospira. Selain itu juga disebabkan genangan air yang mengandung bakteri tersebut, seperti di area persawahan atau lokasi kandang ternak yang lembab," ungkap Purwati.

Mengenai tingginya tingkat kematian, lanjut Purwati, kebanyakan masyarakat masih abai dengan gejala yang ditimbulkan.

Hal itu dimungkinkan karena gejalanya hampir mirip dengan penyakit flu, yakni suhu tubuh meningkat dan demam.

Karena itu, masyarakat hanya melakukan pengobatan ringan atau berganti-ganti dokter hingga

mengakibatkan penanganan tidak optimal.

"Untuk itu kami akan kembali mengencarkan sosialisasi pencegahan leptospirosis melalui Puskesmas," jelasnya.

Berdasarkan catatan, kasus leptospirosis di tahun 2017 sebanyak 7 kasus dengan angka kematian 2 kasus, tahun 2018 sebanyak 7 kasus dengan angka kematian juga 2 kasus.

Tahun 2019 meningkat menjadi 14 kasus, dengan angka kematian 4 kasus. Tahun 2020 kembali meningkat menjadi 18 kasus dan angka kematian 9 kasus. (Lim)

PENERAPAN PROKES HARUS LEBIH SERIUS

Ratusan Santri Bebas dari Covid-19

CILACAP (KR) - Ratusan santri yang semula terkonfirmasi Covid-19 di salah satu pondok pesantren di Majenang Cilacap dinyatakan telah sembuh. "Sebagian besar dari mereka yang sembuh itu merupakan santri positif Covid-19 tanpa gejala atau orang tanpa gejala dan telah menjalani isolasi selama 14 hari," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, dr Pramesti Giriana Dewi, Sabtu (24/10).

Dijelaskan, hingga saat ini, jumlah santri terkonfirmasi Covid-19 dinyatakan sembuh sebanyak 478 orang, sedangkan yang masih dirawat 27 santri. Sebagian diisolasi di Madrasah Diniyah pesantren setempat dan sebagian lagi di rumah sakit Duta Mulia Majenang. "Pada awalnya Satgas Penanganan Covid-19 Cilacap melakukan tes swab terhadap puluhan santri sebagai sampel, menyusul adanya keluhan dari para santri dari pesantren di Majenang," ungkap Pramesti.

Pada tes swab kedua, ditemukan kembali 33 santri positif Covid-19, sedangkan pada tes swab tahap

ketiga ditemukan lagi santri positif Covid-19. Demikian juga pada tes swab berikutnya, sehingga jumlah keseluruhan 505 santri terkonfirmasi positif Covid-19. Untuk mengantisipasi munculnya kembali kluster pesantren lain, Satgas Penanganan Covid-19 Cilacap telah mengadakan pertemuan dengan puluhan pengasuh pondok pesantren yang jumlah santrinya di atas 100 orang.

Sementara itu, Bupati Temanggung Al Khadziq mengapresiasi seluruh pondok pesantren di kabupaten setempat yang telah melaksanakan protokol kesehatan dengan baik untuk pencegahan penularan Covid-19.

"Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada santri, kiai dan pengasuh ponpes yang telah menjaga pesantren agar tidak ada penularan Covid-19," kata Al Khadziq. Dia berharap, ke depan seluruh ponpes di Kabupaten Temanggung tetap terjaga supaya tidak terjadi penularan Covid-19, dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat.

Berdasar pantauan, semua pon-

dok pesantren di Temanggung telah ada handsanitizer dan tempat cuci tangan. Juga diterapkan pembatasan santri agar tidak banyak keluar-masuk pesantren, berinteraksi dengan orang luar. Juga menjaga pesantren tidak banyak menerima tamu. "Pemkab akan terus mendukung program dan kegiatan ponpes dalam mencegah penularan Covid-19. Satgas selalu siap. Jika ada permasalahan, akan segera ditindaklanjuti," tandas Al Khadziq.

Di Kabupaten Wonosobo, penyebaran virus korona (Covid-19) belum ada tanda-tanda mereda. Sekda Wonosobo One Andang Wardoyo mengungkapkan, melihat serangan Covid-19 yang semakin masif, tim satgas kabupaten hingga tingkat kecamatan dan desa terus berupaya menekankan pentingnya warga masyarakat agar taat terhadap protokol kesehatan (prokes) pencegahan penularan Covid-19.

Sekda minta masyarakat yang kontak erat dengan pasien Covid-19 agar kooperatif saat petugas mengupayakan uji swab. "Terus melonjaknya jumlah kasus positif

Covid-19 di daerah, menjadi peringatan keras bagi seluruh pihak, terutama masyarakat agar lebih serius menerapkan protokol kesehatan (prokes) pencegahan penularan Covid-19," tandasnya.

Di Kota Tegal, pelayanan Puskesmas Margadana ditutup sementara karena seorang tenaga kesehatan (nakes) setempat meninggal akibat positif Covid-19. Seperti dikatakan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tegal, dr Sri Primawati Indraswari, salah satu nakes di Puskesmas Margadana meninggal dunia, Rabu (21/10) lalu. Sebelumnya ia sempat dirawat di RS Mitra Siaga sejak 5 Oktober lalu dan pada 20 Oktober dirujuk ke RSUD Kardinah, namun sehari kemudian meninggal dunia.

Untuk sementara, pelayanan Puskesmas Margadana dialihkan ke Puskesmas Kaligangsa, selama tiga hari ke depan. "Sejumlah karyawan Puskesmas Margadana terpaksa menjalani tes swab, termasuk beberapa warga yang pernah dilayani nakes terkonfirmasi positif Covid-19," ungkap Primawati.

(Mak/Osy/Art/Ryld)

HUKUM

Jadi Korban PHK, Residivis Mencuri

SLEMAN (KR) - Pernah masuk bui, rupanya tak membuat Kis (39), lelaki asal Jawa Tengah, jera. Setelah empat tahun lalu bebas, kini residivis yang tinggal di Gamping Sleman itu kembali harus merasakan dinginnya penjara setelah kedapatan mencuri.

Ia harus mempertanggungjawabkan ulahnya mencuri HP milik Desy (23),



KR-Dok Polsek Mlati Iptu Noor Dwi (berdiri) dan anggotanya, memeriksa pelaku pencurian di Mapolsek Mlati.

wanita warga Kulonprogo. Kapolsek Mlati Kopol Hariyanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Noor Dwi Cahyanto SH MM, Minggu (25/10), membenarkan peristiwa tersebut.

"Pelaku merupakan residivis yang bebas dari Lapas Pajangan tahun 2018. Ia kembali mencuri, alasannya karena tak punya pemasukan setelah di PHK dari tempatnya bekerja di sebuah restoran di Gamping," ungkap Iptu Dwi.

Dijelaskan, peristiwa terjadi, Kamis (22/10) di sebuah toko pakaian berlokasi di Jalan Pundong 3 Tirtoadi Mlati Sleman, sekitar pukul 09.15. Pagi itu korban memarkirkan sepeda motor dalam posisi HP berada di dalam dashboard sepeda motor.

Korban kemudian membuka pintu toko baju miliknya dan bersih-bersih di dalam. Setelah itu datang pelaku mengendarai Supra warna putih, kemudian memarkir kendaraannya di depan toko korban.

Tak berapa lama kemudian, korban melihat pelaku mengambil HP miliknya yang berada di dalam dashboard motor. Setelah mengambil HP, pelaku langsung pergi dengan sepeda motornya ke arah barat, selanjutnya korban berteriak, maling.

"Pada saat itu anggota unit reskrim sedang patroli di Jalan Kebon Agung. Mendengar teriakan itu, anggota mengejar pelaku dan berhasil mengamankannya dengan barang bukti. Pelaku kami jerat dengan Pasal 362 KUHP," pungkaskan. (Ayu)

3 Sepeda Motor Tetangga Digadaikan

BANYUMAS (KR) - Petugas Unit Reskrim Polsek Sokaraja Banyumas berhasil meringkus Id (28) warga Desa Klahang Sokaraja. Lelaki itu dibekuk lantaran menggadaikan tiga sepeda motor milik tetangga serta temannya.

Kapolsek Sokaraja AKP Jasmin, kemarin, mengatakan penangkapan terhadap tersangka setelah mendapatkan laporan dari tiga korban.

"Polisi menangkap pelaku setelah mendapat laporan dari korban," jelasnya. Ketiga korban yang masih tetangga pelaku yakni Susmiyati (38), Panji Setiawan (24) dan Nur Hidayat (29).

Tindak pidana penggalapan itu dilakukan tersangka sejak awal Oktober lalu dengan beralasan untuk meminjamnya. Namun oleh pelaku sepeda motor itu digadaikan di daerah Purbalingga. "Pelaku mendapat uang gadaian total Rp 7,5 juta," jelas Jasmin.

Polisi yang mendapat laporan dari para korban segera lakukan penyelidikan. Ketika mengetahui pelaku Id, berada di Desa Blater Purbalingga, polisi langsung menangkapnya.

Kepada polisi pelaku mengakui perbuatan untuk berjudi online dan pasta minuman keras. (Dri)

PEREMPUAN TEWAS DI MOBIL TERBAKAR

Korban Dibunuh Karena Tak Bayar Utang

SEMARANG (KR) - Kasus pembunuhan sadis merengut nyawa Yulia (42), yang ditemukari tewas dalam mobil terbakar di Desa Toriyo Bendosari Sukoharjo terbongkar.

Polres Sukoharjo dibackup Ditreskrim Polda Jateng mengamankan dua orang yang diduga pelaku pembunuhan sadis tersebut.

"Kami sementara menangkap dua orang diduga pelaku pembunuhan dan pembakaran mayat korban," ungkap Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Iskandar F Sutisna, kemarin.

Walau telah mengamankan dua orang terkait pembunuhan Ny Yulia, polisi masih terus mendalami kasusnya untuk dikembangkan.

Penangkapan terhadap dua orang juga dibenarkan Direskrim Polda Jateng Kombes Pol Wihastono. Na-

mun, keterlibatan mereka dan peran masing-masing masih di dalam. "Ada dua orang, satu di antaranya hanya membantu, inisialnya E," jelasnya.

Wihastono menyebutkan dua orang ditangkap berturut-turut sejak Kamis dini hari sekira pukul 03.00. Hasil pemeriksaan sementara, motifnya terkait dengan hubungan bisnis.

Korban dibunuh karena tidak mau membayar utangnya kepada pelaku. "Korban dibunuh dengan dipukul dengan linggis di kandang ayam," jelasnya.

Kemudian, tubuh korban dima-

sukkan ke dalam mobil dan kemudian dibakar. Aksi pembakaran mobil ini diduga untuk menghilangkan jejak.

Namun, perbuatan jahatnya itu keburu diketahui warga dan berhasil dipadamkan. Tersangka masih dalam proses pemeriksaan di Mapolres Sukoharjo.

Seperti yang diberitakan Yulia warga Kampung Gambuhan Baluwarti Pasar Kliwon Solo, ditemukan dalam kondisi tewas di dalam mobil yang terbakar pada Selasa (20/10) malam di Desa Toriyo Bendosari Sukoharjo.

Setelah api berhasil dipadamkan, tubuh mayat Yulia ditemukan dengan keadaan terikat di jok bagian belakang mobil. Kasus ini terus dikembangkan. (Cry)

Beraksi di 20 TKP, Pelaku Curanmor Ditangkap

REMBANG (KR) - Petugas Satreskrim Polres Rembang berhasil meringkus tersangka pencurian sepeda motor (Curanmor) berinisial AK. Tersangka diduga melakukan kejahatan di 20 tempat.

Kapolres Rembang, AKBP Kurniawan Tandi Rongre, menyebutkan dari tangan tersangka berhasil diamankan 20 unit sepeda motor, yang diduga hasil pencurian.

"Tersangka AK ditangkap tim dari Reskrim Polres Rembang, di desa Maitan, Kecamatan Tambakromo, Pati," ujar AKBP Kurniawan Tandi Rongre, Sabtu (24/10).

Dari hasil pemeriksaan, AK dibantu seorang kawannya yang bertugas mengawasi kondisi sekitar lokasi target. Setelah dinyatakan aman, AK langsung mengasak sepeda motor yang menjadi targetnya.

"Kebanyakan lokasinya kejadian di area persawahan. Karena, pemilik sepe-

da motor sibuk bertani," ucap Kapolres.

Barang bukti sepeda motor yang diamankan dari tangan AK, di antaranya Honda Vario Nopol K 6119 JM warna biru putih, Honda Revo Nopol K 6680 VM warna hitam dan Honda Supra Nopol S 22-56 CD warna hitam, Hon-

da Supra 125 Nopol K 67-61 SD warna hitam, Honda Beat warna hitam tanpa pelat nomor polisi dan Yamaha Mio Nopol K 3971 QD warna biru.

Saat diperiksa, tersangka AK mengaku menjual barang curiannya di daerah Tambakromo Pati dengan harga Rp 1,2 juta.

"Polisi masih memburu tersangka jaringan AK. Bagi anggota masyarakat yang merasa kehilangan sepeda motor, bisa datang ke Mapolres Rembang. Syaratnya membawa ST-NK. Pengambilan motor tidak dipungut biaya atau gratis," jelas Kurniawan. (Cuk/Ags)



Kapolres Rembang, AKBP Kurniawan TR memeriksa tersangka AK.